

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu tanaman yang berasal dari Sulawesi Utara yang mempunyai banyak kegunaan dan kandungan kimia yang baik untuk kesehatan adalah pisang goroho. Menurut orang setempat, pisang goroho ini sudah menjadi sumber makanan orang Sulawesi Utara sejak jaman nenek moyang dahulu. Pisang ini umumnya tumbuh di samping rumah atau dipinggiran kebun atau latikan tengah kebun. Selain itu, pisang ini sering dikonsumsi saat buah masih belum matang atau dengan kulit masih berwarna hijau.

Pisang Goroho sering dikelola menjadi pisang rebus, pisang goreng dan keripik pisang. Keripik pisang goroho paling banyak digemari oleh masyarakat Sulawesi Utara karena rasanya yang tidak begitu manis. Uniknya, masyarakat Sulawesi Utara memakan keripik pisang ini bersama dengan rica roa. Keripik pisang goroho ini biasanya disajikan pada saat akan minum kopi di pagi dan sore hari dan cemilan.

Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sulawesi Utara, pisang goroho hanya tumbuh di Sulawesi Utara dan pemberdayaannya sudah cukup menyebar di kelompok tani Manado pada umumnya. Walau sudah dikenal oleh masyarakat Sulawesi Utara, keripik pisang goroho masih kurang dikenal oleh masyarakat di luar daerah. Dalam pemasarannya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sulawesi Utara selalu mengikuti pameran-pameran yang dilaksanakan di Jakarta atau pun di kota besar lainnya. Usaha Kecil Menengah (UKM) Sangkakala merupakan salah satu UKM yang dibawa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sulawesi Utara untuk mempromosikan produknya yang berbahan dasar pisang goroho. Dengan mengenalkan keripik pisang goroho ke masyarakat luar daerah, dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui kuliner khas Sulawesi Utara ini. Keripik pisang goroho masih mengalami kendala dalam identitas visual dan media promosinya. Hal itu disebabkan karena kurangnya identitas visual yang tepat untuk mendukung produknya agar lebih dikenal dan kurangnya promosi produk yang dilakukan untuk menarik pembeli dari luar daerah. Kurang kuatnya identitas visual yang ada saat

ini, menyebabkan keripik pisang goroho sulit untuk dikenal oleh masyarakat luar daerah. Identitas visual menjadi kurang representatif karena penerapannya dalam media yang masih belum konsisten. Keripik pisang goroho yang ada saat ini memasarkannya masih menggunakan cara berjualan konvensional, sedangkan untuk media online, keripik pisang goroho dijual melalui *website e-commerce* akan tetapi itupun tidak berlanjut dan sudah tidak digunakan.

Dengan adanya identitas visual yang baik akan membantu terciptanya brand image untuk meningkatkan mutu usaha di daerah.

Saat ini banyak produk makanan sejenis yang dijual di pasaran sehingga perlu unsur pembeda untuk memilih produk yang diinginkan. Salah satu unsur pembedanya adalah identitas visual seperti merek produk. Oleh karena itu, perancangan identitas visual diperlukan untuk mempromosikan dan menarik pembeli dari luar daerah. Dalam hal ini, perancangan komunikasi visual yang meliputi konsep kreatif hingga perancangan identitas visual yang tepat sasaran untuk mendukung pencapaian target sesuai dengan yang diharapkan.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, dapat di ambil beberapa permasalahannya antara lain

1. Identitas visual menjadi kurang representatif karena penerapannya dalam media yang masih belum konsisten.
2. Kurang kuatnya identitas visual yang ada saat ini, menyebabkan keripik pisang goroho sulit untuk dikenal oleh masyarakat luar daerah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran diatas, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah Bagaimana perancangan identitas visual keripik pisang goroho di Sulawesi Utara?

1.3 Ruang Lingkup

Untuk memberikan fokus dalam penelitian, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

- Apa
Perancangan identitas visual keripik pisang goroho di Sulawesi Utara.
- Siapa
Segmentasi target pasar yang dituju yaitu rentan usia 18 s/d 25 tahun.
- Kapan
Pengumpulan data dimulai sejak Maret 2018 s/d Juli 2018.
- Dimana
Manado, Sulawesi Utara
- Kenapa
Karena identitas visual yang kurang representatif untuk mempromosikan keripik pisang goroho
- Bagianmana
Dengan merancang identitas visual berupa logo dari keripik pisang goroho dapat menarik pembeli dari luar daerah

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dilaksanakannya penelitian dimaksudkan sebagai berikut.

- a. Untuk memberikan identitas keripik pisang goroho yang menjadi pembeda dengan produk sejenis di Sulawesi Utara.
- b. Terancangnya identitas visual yang efektif agar tepat dan sesuai dengan target audience untuk produk lokal ini. Konsep visual ini yang akan diimplementasikan menjadi media kreatif dan komunikatif.
- c. Mengenalkan keripik pisang goroho di masyarakat luas, karena dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui kuliner khas Sulawesi Utara ini. Sehingga dibutuhkan cara lain salah satunya dengan mengenalkan produk lokal ini secara luas.

1.5 Manfaat Perancangan

Berdasarkan tujuan perancangan yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini dikemukakan manfaat yang ingin dicapai sebagai berikut

- a. Dapat menambah wawasan akan keanekaragaman Indonesia dalam bidang kuliner, yaitu Keripik Pisang Goroho.
- b. Dapat mengaplikasikan ilmu desain komunikasi visual yang telah diajarkan sehingga memberikan dampak positif kepada bidang keilmuan tersebut.
- c. Dapat melatih mahasiswa untuk tidak berpikir secara idealis dengan mementingkan diri sendiri, akan tetapi harus memikirkan tentang ide yang dituangkan oleh orang lain.

1.6 Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif. Metode ini mengambil data langsung dari lapangan berdasarkan lingkungan yang akan diteliti. Peneliti melakukan analisis data melalui data yang didapat melalui wawancara dengan narasumber, analisis dokumen, observasi di lapangan, dan sebagainya. (Safanayong, 2006 : 4)

1.7 Cara Pengumpulan Data dan Analisis Data

1.7.1 Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara terstruktur dilakukan kepada Ibu Noviane K. S. Koagouw, SE selaku Seksi Industri Kecil Menengah Pangan, Barang-Barang dari Kayu dan Furniture di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sulawesi Utara dan Ibu Grace Nova Rindy Wondal, selaku pemilik UKM Sangkakala.

2. Observasi

Penulis juga melakukan pengamatan langsung ke UKM Sangkakala di Manado, Sulawesi Utara

3. Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner mengenai identifikasi produk keipik pisang goroho kepada masyarakat.

4. Literatur

Metode literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi dan teori-teori yang diperlukan untuk perancangan tugas akhir ini. Selain itu, literatur dibutuhkan untuk melengkapi data-data baik dalam artikel, jurnal, maupun buku yang terkait dengan perancangan identitas visual pisang goroho di Sulawesi Utara.

1.7.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

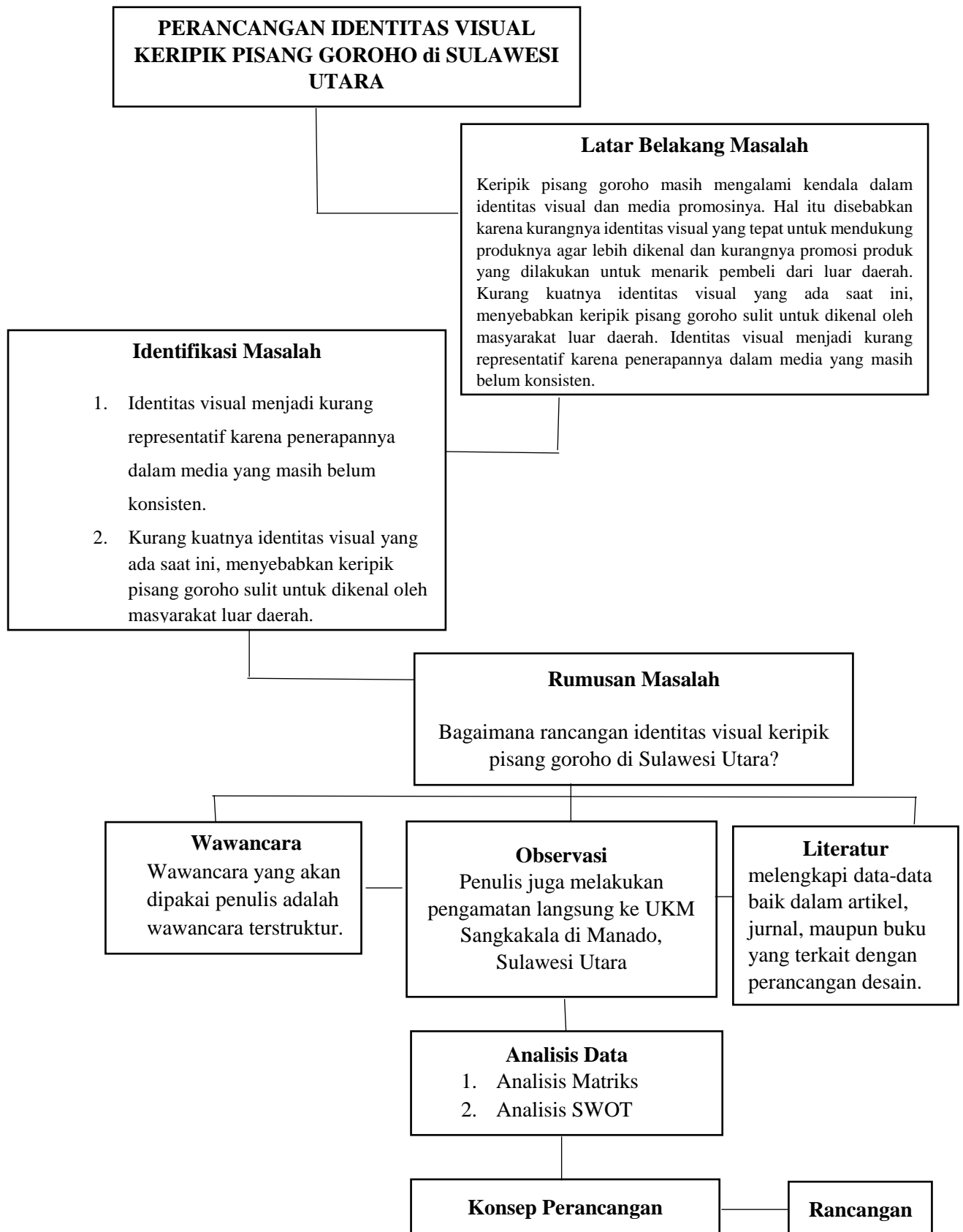
1. Analisis Matriks

Analisis ini digunakan untuk menemukan lebih banyak indikator umum yang akan membedakan dan memberi kejelasan jumlah besar kompleks informasi saling terkait.

2. Analisis SWOT

Analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman.

1.7 Kerangka Perancangan



1.8 Pembabakan

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang sedang terjadi, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat dari judul yang diambil, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, cara mengumpulkan data, metode yang akan digunakan untuk penulisan ini, kerangka perancangan, dan pembabakan

Bab II DASAR PEMIKIRAN

Bab ini berisi tentang teori dan dasar pemikiran yang relevan sebagai landasan untuk menulis laporan tugas akhir ini.

Bab III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Bab ini berisi kumpulan data dan analisis masalah yang berkaitan dengan perancangan desain.

Bab IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Berisi tentang acuan konsep desain identitas visual yang akan dirancang dimulai dari sketsa hingga hasil akhir perancangan

Bab V PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.